BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Kesehatan juga merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, seluruh masyarakat selalu berusaha untuk menciptakan suatu kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan makna kesehatan pada Undang-undang RI No 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyebutkan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Namun, di zaman sekarang tidak sedikit masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan fisik akibat banyaknya penyakit yang menyebar luas di lapisan masyarakat. Salah satu hal yang mempengaruhi kesehatan masyarakat adalah pola hidup yang tidak sehat.

Penyakit yang saat ini sangat berkembang luas di dunia dan banyak di idap masyarakat Asia, khususnya Indonesia adalah diabetes. Diabetes sering disebut silent killer disease, hal ini disebabkan diabetes dapat membunuh secara diam-diam di karenakan sering tanpa gejala awal. Gejala awal yang paling umum adalah rasa haus. Menurut WHO lebih dari 346 juta orang di dunia menderita diabetes. Ini hampir 6% dari populasi orang dewasa di dunia. India adalah negara dengan penderita diabetes tertinggi (40 juta orang) di dunia. Diabetes menjadi penyebab utama kematian ke 7 di Amerika Serikat. Diabetes diprediksi menjadi penyebab utama kematian ke 7 di dunia pada tahun 2030.

Diabetes menyebabkan kematian 6 penderitanya setiap menit dan satu dari 20 kematian di dunia adalah karena diabetes. Setiap tahun diperkirakan 3,2 juta orang di dunia meninggal akibat diabetes. WHO memproyeksikan bahwa kematian akibat diabetes akan berlipat ganda antara tahun 2005 dan 2030. Wabah global diabetes terus meningkat karena kasus kelebihan berat badan, obesitas dan kurangnya aktivitas fisik juga terus meningkat. Diabetes adalah penyebab nomor satu dari gagal ginjal di dunia. Selain itu setiap tahun diabetes menyebabkan 5% atau 5 juta kebutaan pada orang dewasa dan satu juta

amputasi anggota tubuh. Diabetes juga merupakan penyebab penting penyakit jantung, stroke dan katarak.

Diabetes mellitus atau yang biasa disebut kencing manis merupakan keadaan meningkatnya kadar glukosa dalam darah akibat gangguan sistem metabolisme dalam tubuh, dimana organ pankreas tidak mampu memproduksi hormon insulin sesuai kebutuhan tubuh atau tubuh resisten terhadap hormon insulin. Insulin merupakan zat utama yang bertanggung jawab dalam mengontrol kadar glukosa darah.

Pengobatan terhadap diabetes biasanya dapat dilakukan dengan mengkonsumsi obat-obatan berbahan dasar kimia. Tetapi tidak sedikit masyarakat yang mengkonsumsi tanaman yang diyakini dapat berkhasiat sebagai obat.

Indonesia sebagai negara tropis memiliki tingkat kesuburan tanah yang baik. Banyak jenis tumbuhan yang tumbuh dan sering di jumpai serta banyak diantaranya yang terbukti memiliki khasiat sebagai obat. Salah satu tanaman yang digunakan oleh sebagian masyarakat sebagai obat adalah tanaman jambu biji (*Psidium guajava).*

Jambu biji (*Psidium guajava)* merupakan tanaman berbuah yang tingginya bisa mencapai 13 m. Asal tanaman diduga dari Amerika tropis dan secara luas ditanam sebagai pohon buah. Secara alami menyebar di kepulauan pasifik dan daerah tropis yang lain. Di pulau Jawa umumnya terdapat pada ketinggian di bawah 1.200 meter dan sering tumbuh liar pada tanah yang gembur maupun liat, banyak air dan tempat terbuka. Tanaman jambu biji sering digunakan oleh masyarakat untuk antibakteri, antioksidan, kencing manis, antikolesterol.

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian terhadap jambu biji. Jambu biji yang akan diteliti dibuat dalam bentuk ekstrak sesuai dengan bentuk sediaan yang biasa di konsumsi masyarakat. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efek jambu biji sebagai antidiabetes serta untuk mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak jambu biji berkhasiat anti diabetes, terlebih juga untuk mengetahui perbandingan aktivitas kerja ekstrak jambu biji dengan glibenklamid. Penelitian ini juga diharap dapat menambah informasi dan memberikan dasar ilmiah bagi masyarakat tentang khasiat jambu biji.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol jambu biji (*Psidium guajava*) mempunyai efek penurunan kadar glukosa darah terhadap mencit.
2. Pada dosis berapa ekstrak etanol jambu biji (*Psidium guajava*) berkhasiat sebagai penurun kadar glukosa darah bila dibanding dengan glibenklamid.

C. Batasan Masalah

Peneliti hanya menentukan beberapa dosis dari ekstrak jambu biji (*Psidium guajava*) yang dapat menurunkan kadar glukosa darah pada mencit dengan menggunakan pembanding glibenklamid.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui Apakah ekstrak etanol jambu biji (*Psidium guajava*) mempunyai efek penurunan kadar glukosa darah terhadap mencit.
2. Pada kadar berapa ekstrak etanol jambu biji (*Psidium guajava*) mempunyai efek terhadap penurunan kadar glukosa darah bila dibanding dengan glibenklamid.

D.2 Manfaat

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya penderita diabetes mellitus tentang pengaruh pemberian ekstrak jambu biji (*Psidium guajava*) terhadap penurunan kadar glukosa darah.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah bagi peneliti.